

**ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN**  
**BAHAN BAKU PADA KEDAI KOPI JJ JILID 138**  
**DI KABUPATEN PURWAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar**  
**Sarjana Manajemen**

**Oleh:**

**Tami Gracla Gencai**

**2015120176**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2019**

**THE RAW MATERIAL  
INVENTORY MANAGEMENT ANALYSIS  
AT JJ COFFE SHOP VOLUME 138  
AT PURWAKARTA REGENCY**

*Handwritten signature*



**UNDERGRADUATE THESIS**  
Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Management

**By:**  
**Tami Gracia Gencai**  
**2015120176**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY ECONOMICS**  
**PROGRAM IN MANAGEMENT**  
Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
**2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN  
BAHAN BAKU PADA KEDAI KOPI JJ JILID 138  
DI KABUPATEN PURWAKARTA

Oleh:

Tami Gracia Gencai  
2015120176

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Sarjana Manajemen,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Istharini", written over a horizontal line.

Dr. Istharini, CMA

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Merry", written over a horizontal line.

Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Tami Gracia Gencai  
Tempat, tanggal lahir : Purwakarta, 14 Juli 1997  
Nomor Pokok Mahasiswa (MPM) : 2015120176  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Judul :

ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU  
PADA KEDAI KOPI JJ JILID 138  
DI PURWAKARTA

dengan,

Pembimbing : Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si.  
Ko-pembimbing :

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri,

1. Apapun yang tertung sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telang dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 13 Januari 2020

Pembuat Pemyataan :



(Tami Gracia Gencai)

## ABSTRAK

Kedai Kopi Janji Jiwa jilid 138 merupakan kedai kopi yang berlokasi di Purwakarta yang menjual berbagai jenis minuman dengan bahan dasar kopi, matcha, coklat, dan lainnya. Kedai kopi ini menggunakan sistem waralaba (*franchise*) maka ada bahan-bahan baku utama yang harus dibeli langsung dari kantor pusat waralaba. Perencanaan persediaan yang dilakukan oleh kedai kopi ini biasanya hanya berdasarkan pada perkiraan manajer saja untuk keperluan selama satu bulan mendatang. Padahal perencanaan persediaan penting bagi perusahaan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen dan dapat mengurangi biaya operasional.

Berdasarkan kondisi tersebut maka diusulkan melakukan analisis ABC agar perusahaan dapat lebih fokus pada barang yang dianggap sangat penting.. Juga dilakukan penerapan perhitungan perencanaan persediaan dengan menggunakan metode *multi product economic order quantity*. Metode ini dipilih karena bahan-bahan baku utama dari kantor pusat waralaba dipesan dan dikirim atau diambil secara bersamaan. Diharapkan dengan ini dapat mengetahui perkiraan kebutuhan bahan baku, jumlah pemesanan yang optimal, dan dapat melakukan penghematan biaya persediaan.

Setelah dilakukan penelitian, maka diketahui bahwa barang yang masuk dalam kategori penting adalah barang B1, B3, B6, B2, B7, dan B10. Diketahui juga kebutuhan bahan baku selama satu tahun yang dihitung dari data penjualan satu tahun dikalikan dengan takaran bahan baku untuk masing-masing produk akhir. Untuk mendapatkan biaya persediaan yang optimal maka perusahaan perlu melakukan pemesanan 8 (delapan) minggu sekali. Dengan melakukan perhitungan *multiple product EOQ* dimana pemesanan dilakukan delapan minggu sekali dibanding pemesanan biasanya empat minggu sekali perusahaan dapat melakukan penghematan biaya persediaan sebesar Rp.952.269 untuk satu tahun.

Proses penjualan produk dan pembelian bahan baku yang dilakukan perusahaan sudah baik dan berjalan dengan lancar. Pengelolaan persediaan kedepannya diharapkan dapat lebih berdasarkan pada pengolahan perhitungan data yang pasti dan dapat memberik perhatian yang lebih pada barang yang termasuk dalam kategori sangat penting. Disarankan perusahaan untuk melakukan pemesanan 8 (delapan) minggu sekali karena dengan begitu dapat melakukan penghematan biaya persediaan sebesar Rp.952.269 yang dapat dialokasikan untuk keperluan yang lebih penting.

Kata kunci: persediaan, bahan baku, *multiple product Economic Order Quantity*

## **ABSTRACT**

*Kedai Kopi Janji Jiwa's (JJ) volume 138 is a coffee shop located in Purwakarta which sells various types of drinks with the basic ingredients of coffee, matcha, chocolate, and others. This coffee shop uses a franchise system so there are main raw materials that must be purchased directly from the franchise's headquarters. This coffee shop's inventory planning is usually based only on the manager's estimation for one month's necessity. On the other hand, the inventory planning is important for companies to be able to meet consumer demand and reduce operational cost.*

*Based on these conditions, it is proposed to conduct an ABC analysis so the company is more focus on the goods that are considered very important. Inventory planning calculations are also carried out using the multi product economic order quantity method. This method was chosen because the main raw materials from the franchise headquarters are ordered and sent or taken simultaneously. It is expected that through this method it can perceive the estimated raw material requirements, the optimal number of orders, and can save total inventory cost.*

*After conducting some research, it is known that the most important material is B1, B3, B6, B2, B7, and B10. It is also known the raw material needs for one year that calculated from the sales data of one year multiplied by a recipe for each final product. To get the optimal inventory costs, the company needs to place an order every 8 (eight) weeks. By doing multiple EOQ product calculations, where eight-week orders compared to orders are usually four weeks, the company can save total inventory costs by Rp.952.269 for one year.*

*The process of selling products and purchasing raw material by the company is already good and running well. For the future, inventory planning should be more accurate by based on real data calculations and can be more focus on that very important goods (B1, B3, B6, B2, B7, dan B10). The advice for the company that they can place an order every 8 (eight) weeks because it can save total inventory costs by Rp.952.269 which can be allocated for other more important needs.*

*Keywords: inventory, raw material, multiple product Economic Order Quantity*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Mahakuasa. Atas berkat dan rahmat-Nya, laporan skripsi berjudul “Manajemen Persediaan Bahan Baku pada Kedai Kopi JJ jilid 138” dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang turut serta membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan selama penyusunan laporan skripsi.
2. Kakak penulis, Jodi yang selalu memberikan ide dan masukan dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk mendampingi, membimbing serta memberikan kritik dan saran selama penyusunan laporan skripsi.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. yang penulis hormati selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
5. Ibu Dr. Istiharini, CMA., selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi.
6. Ibu Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM. selaku dosen wali penulis.
7. Seluruh dosen pengajar di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengajaran selama masa perkuliahan.
8. Manajer dan para karyawan Kedai Kopi JJ jilid 138 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan laporan skripsi.
9. Regina Natasya dan Septiviana Thomson selaku teman dekat yang telah banyak mendukung dan membantu penulis selama pembuatan skripsi.
10. Semua teman dari pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu selama penyusunan skripsi

Bandung, 27 Desember 2019

Tami Gracia G

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
1.4 Kerangka Pemikiran.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Pengertian Persediaan .....	5
2.1.1 Manfaat Persediaan .....	5
2.1.2 Jenis Persediaan Berdasarkan Bentuknya .....	5
2.1.3 Jenis Persediaan Menurut Permintaan.....	6
2.1.4 Biaya-biaya Persediaan.....	7
2.2 Manajemen Persediaan .....	8
2.3 Model Persediaan.....	9
2.3.1 Model untuk Permintaan .....	9
2.3.2 <i>Multiple Product Economic Order Quantity</i> .....	10
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>11</b>
3.1 Metode Penelitian.....	11
3.1.1 Jenis Penelitian .....	11
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data .....	11
3.1.3 Jenis Data yang Digunakan.....	12
3.1.4 Langkah-langkah Penelitian.....	12
3.1.5 Periode Penelitian.....	13
3.2 Objek Penelitian .....	13
3.2.1 Identitas Perusahaan .....	13
3.2.2 Produk yang Dijual .....	13
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>15</b>

4.1	Proses Penjualan Produk dan Pembelian Bahan Baku .....	15
4.1.1	Proses Penjualan Produk ke Konsumen .....	15
4.1.2	Proses Pembelian Bahan Baku .....	16
4.2	Sistem Pengelolaan Persediaan.....	18
4.2.1	Biaya Persediaan yang Timbul .....	19
4.2.2	Biaya Penyimpanan.....	19
4.2.3	Biaya Pemesanan .....	19
4.2.4	Pengelompokan Jenis Barang berdasarkan Analisi ABC .....	20
4.3	Kebutuhan Bahan Baku.....	21
4.3.1	Data Penjualan.....	21
4.3.2	Takaran Penggunaan Bahan Baku.....	21
4.4	Menentukan Jumlah Pemesanan Optimal dengan <i>Multiple Product Economic Order Quantity (EOQ)</i> .....	24
4.4.1	Jumlah Kemasan dan Harga Bahan Baku .....	25
4.4.2	Total Biaya Penyimpanan 1 Tahun.....	26
4.5	Perbandingan Penghematan Biaya Persediaan .....	27
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>29</b>
5.1	Kesimpulan .....	29
5.2	Saran.....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>32</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>33</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan <i>Fixed Order Quantity</i> dengan <i>Fixed Time Period</i> .....	8
Tabel 4.1 Analisis ABC .....	20
Tabel 4.2 Data Total Penjualan .....	21
Tabel 4.3 Kebutuhan Bahan Baku selama 1 tahun.....	22
Tabel 4.4 Jumlah Penggunaan Bubuk selama 1 tahun (Gram).....	23
Tabel 4.5 Kebutuhan Bahan Baku Selama 1 Tahun (Dus).....	24
Tabel 4.6 Harga Beli Bahan Baku .....	26
Tabel 4.7 Perhitungan Total Biaya Penyimpanan .....	26
Tabel 4.8 Perhitungan Jumlah Optimal Pemesanan.....	27
Tabel 4.9 Penghematan Biaya Pemesanan.....	27
Tabel 4.10 Perhitungan Penghematan Biaya.....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Daftar Minuman yang Dijual Kedai Kopi JJ jilid 138 .....	14
Gambar 4.1 Alur Penjualan Produk ke Konsumen .....	16
Gambar 4.2 Proses Pembelian Bahan Baku.....	18

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Penjualan Harian Selama 18 Minggu

Lampiran 2 Perhitungan Biaya Penyimpanan

Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Manajer

Lampiran 4 Dokumentasi Bahan Baku dan Ruangan

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini persaingan pasar semakin ketat terutama dalam bisnis makanan dan minuman. Hal itu disebabkan karena jumlah bisnis makanan dan minuman yang semakin banyak diberbagai tempat. Dalam menghadapi persaingan pasar perusahaan harus dapat mengatur sedemikian rupa agar perusahaan dapat tetap unggul dibidangnya. Tujuan utama sebuah perusahaan didirikan pasti untuk mendapat laba yang optimal seiring dengan pertumbuhan perusahaan, maka setiap perusahaan memiliki tugas untuk mengatur agar perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Artinya perusahaan dapat mengambillaba maksimal dengan memanfaatkan biaya seminimal mungkin tanpa mengurangi nilai dari produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensiyaitu dengan melakukan perencanaan persediaanyangtepat sesuai dengan kondisi perusahaan. Pengendalian persediaan penting bagi perusahaan agartidak mengalami kerugian yang disebabkan karena kehilangan pelanggan atau banyak modal yang diam akibat terlalu banyak persediaan yang disimpan.

Walau persediaan memiliki peran yang penting bagi perusahaan namun banyak perusahaanmelakukan perencanaan persediaan hanya berdasarkan perkiraan tanpa perhitungan pasti. Padahal persediaan merupakan salah satu bagian yang menyerap investasi terbesar, maka diperlukan sistem yang tepat untuk mengaturnya. Tujuan dari manajemen persediaan adalah untuk menjamin ketersediaan sumberdaya sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dan waktu yang tepat.

Pengelolaan persediaan yang kurang tepat dapat mengakibatkan kekurangan atau kelebihan persediaan. Kedua hal ini dapat mengakibatkan kerugian perusahaan. Jika terjadi kekurangan persediaan (*stock out*) dapat berakibat terhentinya proses produksi atau kehilangan penjualan (*lost sales*). Ketika perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen maka ada kemungkinan konsumen akan beralih ke perusahaan pesaing sehingga perusahaan kehilangan pelanggan. Jika perusahaan terlalu banyak menyimpan persediaan dapat mengakibatkanbiaya penyimpanan yang tinggi dan modal diam yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain yang lebih penting.

Perlu juga dilakukan analisis ABC agar pengelolaan persediaan dapat lebih terfokus pada barang yang memiliki pengaruh besar terhadap pendapatan perusahaan.

Setiap perusahaan harus menerapkan sistem perencanaan persediaan dengan menggunakan perhitungan yang tepat, agar perusahaan tersebut dapat membuat perencanaan persediaan yang optimal. Salah satu teori yang dapat digunakan adalah *multiple product economic order quantity* merupakan pengelolaan persediaan yang menggabungkan beberapa pesanan produk yang dipesan dan dikirim secara bersamaan (Chopra dan Meindl, 2016).

Perusahaan yang akan diteliti adalah sebuah kedai kopi yang terletak di Kota Purwakarta yaitu Kedai Kopi JJ jilid 138. Kedai kopi ini belum lama beroperasi sehingga pemilik mengalami kesulitan dalam mengatur persediaan bahan baku. Kedai kopi ini menggunakan sistem waralaba (*franchise*), sehingga ada beberapa bahan baku utama yang harus dibeli dari kantor pusat pemilik waralaba (*franchisor*) di Jakarta. Kedai kopi tidak boleh membeli bahan baku utama dari pemasok lain karena bahan baku tersebut dibuat khusus dan tertulis dalam perjanjian. Kedai kopi ini memutuskan untuk mengambil sendiri bahan baku yang dibutuhkan dari kantor pusat, karena biaya transportnya lebih murah dibandingkan jika dikirim oleh perusahaan jasa pengiriman. Pada saat ini Kedai Kopi JJ jilid 138 memutuskan untuk melakukan pembelian bahan baku sebulan sekali.

Persediaan bahan baku diperiksa seminggu sekali agar tidak terjadi kekurangan bahan baku, khususnya pada saat akhir pekan dimana penjualan lebih tinggi. Jika bahan baku yang hampir habis maka harus segera dilakukan pemesanan. Pemesanan bahan baku ke kantor pusat hanya dapat dilakukan pada hari kerja. Jangka waktu mulai pesan sampai bahan baku dapat diambil (*lead time*) adalah selama satu minggu. Kuantitas bahan baku yang dipesan bervariasi bergantung pada jumlah bahan baku yang tersedia. Jika persediaan bahan baku yang harus dipesan masih banyak, pesannya sedikit. Jika persediaan bahan baku yang harus dipesan tinggal sedikit, pesannya banyak. Perusahaan belum menentukan jumlah pemesanan persediaan agar efisien dan efektif (dapat memenuhi permintaan). Pada penelitian ini penulis mengevaluasi metode *multiple product economic order quantity*, agar perusahaan dapat lebih efisien dan efektif dalam mengelola persediannya. Metode ini dievaluasi

karena perusahaan melakukan pemesanan dan pengambilan bermacam-macam bahan baku secara bersamaan (sekaligus) kepada satu pemasok yaitu kantor pusat waralaba. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menentukan metode pengelolaan persediaan yang lebih efisien dan efektif.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh Kedai Kopi JJ jilid 138?
2. Bagaimana sistem pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Kedai Kopi JJ jilid 138?
3. Berapa perkiraan kebutuhan bahan baku yang diperlukan selama satu tahun?
4. Berapa lama sekali Kedai Kopi JJ jilid 138 sebaiknya melakukan pemesanan agar biaya persediaannya optimal?
5. Berapa penghematan total biaya persediaan yang terjadi jika perusahaan melakukan pemesanan menggunakan metode *multiple product economic order quantity*?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui proses penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh Kedai Kopi JJ jilid 138?
2. Mengetahui sistem pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Kedai Kopi JJ jilid 138?
3. Mengetahui jumlah perkiraan kebutuhan baku yang diperlukan selama satu tahun?
4. Mengetahui berapa lama sekali Kedai Kopi JJ jilid 138 sebaiknya melakukan pemesanan agar biaya persediaannya optimal?
5. Mengetahui jumlah penghematan total biaya persediaan yang terjadi jika perusahaan melakukan pemesanan menggunakan metode *multiple product economic order quantity*.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu Kedai Kopi JJ jilid 138 untuk kedepannya dapat melakukan pengelolaan persediaan yang optimal sehingga

dapat meminimalisir biaya dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Bagi pembaca diharapkan dapat memberi informasi yang berguna dan dapat membantu untuk penelitian lainnya.

#### **1.4 Kerangka Pemikiran**

Persediaan adalah suatu aktiva yang harus tersedia di perusahaan pada saat diperlukan untuk menjamin kelancaran dalam menjalankan perusahaan (Rusdiana: 2014). Perencanaan persediaan dibuat agar tidak terjadistock out dimana perusahaan tidak mampu memenuhi keinginan pasar. Jika hal diatas terjadi, perusahaan dapat mengalami kerugian karena kehilangan penjualan dan akhirnya konsumen beralih ke perusahaan lain. Maka dari itu perhitungan perencanaan persediaan dilakukan berdasarkan pada data permintaan.

Persediaan berdasarkan bentuknya diklasifikasikan menjadi empat yaitu persediaan bahan mentah, persediaan barang dalam proses, MRO, dan persediaan barang jadi. Pada jenis usaha kedai kopi persediaan yang ada hanyaberupa bahan mentah (bahan baku) dan bahan pembungkus dan pelengkapny. Dalam menyimpan persediaan dibutuhkan biaya-biaya seperti biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Biaya penyimpanan merupakan biaya yang terjadi ketika perusahaan menyimpan barang di dalam gudang penyimpanan. Biaya pemesanan adalah biaya yang timbul mulai dari pemesanan sampai barang diterima.

Metode analisis ABC yaitu membagi persediaan yang dimiliki perusahaan kedalam tiga kategori berdasarkan nilai harga tahunan. (Heizer, Render, dan Munson, 2017). Dengan melakukan analisis ABC perusahaan dapat mengetahui barang yang memiliki pengaruh besar dalam perusahaan sehingga dapat memberikan perhatian yang lebih pada barang yang sangat penting. *Multiple Product Economic Order Quantity* merupakan pengelolaan persediaan yang menggabungkan beberapa produk yang dipesan dan dikirim secara bersamaan(Chopra dan Meindl, 2016). Dengan menggunakan metode ini perusahaan dapat meminimalisasi biaya pemesanan. Karena beberapa produk dipesan dan dikirim secara bersamaan maka metode ini termasuk kedalam *fixed time period* dimana pemesanan dilakukan secara bersamaan untuk beberapa produk pada waktu tertentu secara sekaligus.